

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi, persaingan perusahaan plastik sangat ketat. Perusahaan dituntut untuk menyediakan suatu produk yang berkualitas dan cepat dalam pengiriman. Untuk memperoleh suatu produk yang berkualitas dan cepat dalam pengiriman, perusahaan membutuhkan aktivitas produksi yang efektif dan efisien melalui berbagai aspek diantaranya sistem penyimpanan material seperti gudang bahan baku, ketersediaan bahan baku dan waktu pengerjaan yang tepat mempengaruhi kelancaran dalam proses produksi.

PT. X merupakan perusahaan pellet plastik (biji plastik) yang melakukan kegiatan meliputi pembelian bahan baku, proses produksi, dan pendistribusian barang jadi ke pelanggan. PT. X saat ini mengalami permasalahan yaitu di gudang barang jadi. Letak gudang barang jadi saat ini jaraknya jauh dari pintu tempat pengangkutan barang jadi sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama. Pengaturan tata letak gudang barang jadi yang kurang baik menyebabkan keterlambatan pengiriman kepada konsumen.

Oleh karena itu, dalam hal ini *lean manufacturing* dapat membantu perusahaan mengatasi permasalahan yang terjadi pada perusahaan tersebut. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi salah satu solusi yang dilakukan dengan memperbaiki tata letak fasilitas dengan meminimasi jarak perpindahan bahan atau barang. Menurut Gaspersz (2007), *lean manufacturing* merupakan suatu pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi dan mengeliminasi

pemborosan (*waste*) melalui serangkaian aktivitas penyempurnaan (*improvement*).

Adapun studi terdahulu yang terkait dengan penerapan *lean manufacturing* adalah penelitian Khannan & Haryono (2015) mengenai analisis penerapan *lean manufacturing* untuk menghilangkan pemborosan di Lini Produksi PT. XYZ. PT.XYZ melakukan pengidentifikasian dan mengurangi *waste* (pemborosan) yang menghambat produktivitas perusahaan dengan menghitung *lead time* produksi sebelum dan sesudah perbaikan, dan untuk menghitung *throughput* proses produksi di PT. XYZ sebelum dan sesudah dilakukan perbaikan. Dari hasil yang didapatkan *output* yaitu terjadinya penurunan *lead time* sebesar 62,22 menit serta peningkatan pada *throughput* produksi sebesar 77 pcs.

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk mengurangi pemborosan tata letak gudang barang jadi dilakukan perbaikan tata letak fasilitas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan identifikasi untuk mengurangi pemborosan yang terjadi dengan analisis pendekatan *lean manufacturing*.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana mengidentifikasi dan mengurangi *waste* yang terjadi di PT. X dengan analisis pendekatan *lean manufacturing*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah dapat mengidentifikasi dan mengurangi *waste* (pemborosan) di PT. X menggunakan analisis pendekatan *lean manufacturing* .

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori dasar yang berhubungan dengan penelitian seperti *Lean Manufacturing*, *Seven Waste*, dan *Value Stream Mapping*.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian

BAB IV : Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Pada bab ini berisi tentang bagaimana cara pengumpulan data dan pengolahan data berdasarkan data hasil produksi yang sudah diperoleh dari pengolahan data.

BAB V : Analisa Data

Bab ini berisi tentang analisa dan hasil interpretasi dari pengolahan data yang diperoleh dari penelitian.

BAB VI : Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang berguna sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya.